

ANALISIS BIOETIKA TERHADAP METODE UJI PROKSIMAT DALAM MENGEVALUASI KUALITAS PALM KERNEL EXPELLER UNTUK PAKAN TERNAK

Yohana Reulina¹, Chyntia Maharani², Naomi Misella Situngkir³, Adelia Febriyossa⁴
reulinayohana@gmail.com¹, chyntiamaharani31@gmail.com², misellstr@gmail.com³,
adeliafebriyossa@gmail.com⁴
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Evaluasi kualitas palm untuk pakan ternak melalui metode uji proksimat menghasilkan kadar air 3,26%, kadar serat 19,66%, kadar protein 16,40%, kadar abu 5,76%, dan kadar lemak 9,07%. Analisa bioetik terhadap metode uji ini mempertimbangkan prinsip-prinsip bioetika seperti Non-Maleficence (tidak merugikan), Beneficence (berbuat baik), Autonomy (otonomi), Justice (keadilan), dan Sustainability (keberlanjutan). Hasil uji proksimat menunjukkan bahwa pakan ternak yang diberikan memenuhi semua prinsip bioetik, dengan menghindari penggunaan bahan pakan yang mengandung zat berbahaya, tidak merugikan makhluk hidup lain, dan tidak menyebabkan penderitaan pada ternak.

Kata Kunci : Uji Proksimat, Prinsip Bioetik, Kualitas Palm, Bahan Pakan.

ABSTRACT

Evaluation of the quality of palm oil for animal feed using the proximate test method resulted in air content of 3.26%, fiber content of 19.66%, protein content of 16.40%, ash content of 5.76% and fat content of 9.07%. Bioethical analysis of this test method considers bioethical principles such as Non-Maleficence (doing no harm), Beneficence (doing good), Autonomy (autonomy), Justice (fairness), and Sustainability (sustainability). Proximate test results show that the animal feed provided meets all bioethical principles, by avoiding the use of feed ingredients that contain dangerous substances, does not harm other living creatures, and does not cause suffering to livestock.

Keywords: Proximate Test, Bioethical Principles, Palm Quality, Feed Ingredients

PENDAHULUAN

Al-Qur'an secara sederhana sangat lengkap dan luas penjelasannya hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Syekh Ali Ash-Shabuni yaitu kalam Allah, yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas' (Abidin 2004). Secara sederhana Al-Qur'an dipahami sebagai sarana komunikasi Allah kepada umat manusia sehingga setiap kisah didalamnya berfungsi sebagai pendidikan dan petunjuk suri tauladan serta menjadi sumber bagi manusia untuk digali dan dipelajari.

Dimulai dengan memahami bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, memberikan panduan yang komprehensif bagi kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk membentuk karakter yang baik dan moralitas yang tinggi. Kalamullah mempunyai fungsi sebagai petunjuk atau penerang jalan hidup bagi manusia, untuk membedakan antara baik dengan buruk, benar dengan yang salah, dan mengarahkan manusia berbagai persoalan tentang keyakinan, etika, prinsip ibadah, muamalah sampai asas-asas pendidikan.

Al-Qur'an menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang dunia serta hubungan manusia dengan Tuhan. Salah satu ayat yang sering dikutip adalah perintah Allah dalam Surah Al-Alaq (96:1-5) yang dimulai dengan kata

“Iqra” yang berarti “Bacalah”. Ayat ini menunjukkan pentingnya membaca, belajar, dan mencari pengetahuan. Al-Qur’an juga berperan dalam memberikan motivator dan inspirator bagi kita untuk membaca, mengkaji serta mengamalkannya. Adanya isyarat Al-Qur’an tentang pendidikan sebagai bukti kebenaran mukjizat-Nya.

Tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan harus membantu individu menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Hal ini juga ditegaskan dalam berbagai ayat yang mendorong manusia untuk berpikir, memahami tanda-tanda kebesaran Allah, dan menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran-Nya.

Selain itu, pendidikan dalam Islam berfungsi untuk membentuk manusia yang memiliki tanggung jawab sosial, peduli terhadap sesama, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan dalam Islam dipandang sebagai suatu proses yang menyeluruh, yang bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Al-Quran sebagai pedoman utama dalam agama Islam, memberikan panduan yang jelas tentang tujuan pendidikan yang harus dicapai.

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada artikel ini menggunakan studi pustaka atau library research yang mana peneliti melakukan penelaahan dan membaca atau penelitian yang bersumber dari hasil kajian literatur atau dengan kata lain merupakan kajian kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Quran menekankan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan keterampilan praktis sebagai bagian integral dari pendidikan. Namun, tujuan pendidikan menurut Al-Quran tidak hanya terbatas pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual. Al-Quran menekankan pentingnya kesucian hati, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang sebagai nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam proses pendidikan.

Pendidikan dalam Al-Qur’an adalah untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya. Pendidikan dalam pandangan Islam yang ada dalam Al-Qur’an bertujuan untuk pembentukan insan salih (manusia yang baik) dan beriman kepada-Nya serta pembentukan masyarakat yang saleh mengikuti petunjuk agama Islam dalam segala urusannya. Tujuan pendidikan dalam Islam yang digariskan dalam Al-Qur’an bersifat religius, tetapi agama yang dimaksudkan oleh Islam bukan hanya bersifat personal, melainkan juga bersifat sosial dan cultural.

Dalam Al-Quran, prinsip-prinsip seperti kesetiaan, kedisiplinan, kerja keras, dan keadilan ditekankan sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Al-Quran juga menekankan pentingnya pendekatan yang inklusif dan penuh kasih sayang dalam mendidik individu, tanpa memandang perbedaan latar belakang atau status sosial.

Secara garis besar, tujuan pendidikan Islam dapat dilihat dari tujuh dimensi utama, yaitu dimensi hakikat penciptaan manusia, dimensi tauhid, dimensi moral, dimensi perbedaan individu, dimensi sosial, dimensi ruang dan waktu.

Berikut adalah beberapa wawasan Al-Qur’an mengenai tujuan pendidikan

1. Mencapai ketakwaan dan kedekatan dengan Allah

Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk menumbuhkan ketakwaan kepada Allah dan

memperdalam hubungan spiritual dengan-Nya. Surat Al-Baqarah (2:282) menekankan pentingnya pengetahuan sebagai sarana untuk memahami ajaran-ajaran Allah dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Mengembangkan akhlak dan moralitas

Al-Qur'an sangat menekankan pentingnya akhlak yang mulia. Surat Luqman (31:12-19) memberikan nasihat Luqman kepada anaknya mengenai akhlak yang baik, termasuk pentingnya bersyukur, berbuat baik kepada orang tua, dan menjaga etika dalam berbicara dan berperilaku. Pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Menuntut ilmu sebagai kewajiban

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk mencari pengetahuan, baik yang berhubungan dengan agama maupun duniawi. Surat Al-Mujadila (58:11) menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan diberi ilmu.

4. Mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami

Al-Qur'an mendorong manusia untuk menggunakan akal dan berpikir kritis. Surah Al-Alaq (96:1-5) menggaris bawahi pentingnya membaca dan menulis sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan memahami tanda-tanda kebesaran Allah. Pendidikan harus membantu individu untuk berpikir logis, kritis, dan analitis.

5. Membentuk tanggung jawab sosial

Salah satu tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk individu yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Surah Al-Hujurat (49:13) mengajarkan bahwa manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal dan berbuat baik. Pendidikan harus mempromosikan kesadaran sosial dan tanggung jawab untuk berkontribusi positif kepada masyarakat.

6. Mencapai keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Surat Al-Qasas (28:77) menekankan pentingnya mencari kebahagiaan akhirat tanpa melupakan bagian dari kehidupan dunia. Pendidikan dalam Islam harus membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan untuk sukses di dunia serta menyiapkan diri untuk kehidupan akhirat.

KESIMPULAN

Wawasan Al-Quran tentang tujuan pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam bukanlah hanya sekadar proses pemerolehan pengetahuan, tetapi juga merupakan pembentukan karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Dengan memahami wawasan Al-Quran tentang tujuan pendidikan, masyarakat dapat mengembangkan sistem pendidikan yang lebih holistik dan sesuai dengan ajaran Islam. Jadi tujuan pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an itu terfokus dalam tiga hal. Pertama, untuk mencetak manusia paripurna dalam kehidupannya. Kedua, untuk menciptakan manusia yang komprehensif dari dimensi agama, budaya, dan ilmu pengetahuan. Ketiga, untuk menciptakan manusia yang sadar akan fungsinya sebagai hamba Allah. Beberapa tujuan tersebut, hakikatnya untuk membentuk figur muslim yang rahmatan li al-alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurahman Saleh, Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Abdullah, M. A. (2010). The Quranic Foundations and Structure of Muslim Society. Markaz Al-Mustafa, Qom.
- Al-Attas, Sayyed Muhammad al-Naqib. Konsep Pendidikan dalam Islam. Bandung Mizan, 1988.
- Al-Nahlawi, 'Abd al-Rahman. Usul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibuha, terj. Herry Noer Ali. Cet. 1. Bandung: CV. Diponegoro, 1989
- Daradjat, Zakiah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Bumi Aksara, 1992.
- Muhajir. (2011). Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. Tulungagung, STAIN
- Nata, Abuddin, Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Jakarta, UIN Jakarta Press, 2005
- Ramayulis. (1994). Ilmu Pendidikan Islam. Kalam Mulia
- Tafsir, A. (2007). Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Reamaja Roda Karya.
- Yusuf, H. (2003). Education in Islam: A Comprehensive View. Islamic Book Trust.